

PHOTO EDITING COURSES: PEMANFAATAN PROFESSIONAL GRAPHIC DESIGN SOFTWARE DALAM MENTRANSFER EDITING SKILLS DENGAN MENGADOPSI TEKNIK TPS

**Al Zuhri^{1*}, Agus Pratama², Fathayatul Husna³, Mirza Adia Nova⁴, Futry Syam⁵,
Maulida Khairani⁶, Havia Balqis Harahap⁷, Fathia Rizki Amelia⁸,
Wira Siti Anisah Berutu⁹, Syafitri Najmunnisa¹⁰,
Syarifah Uswatun Miswar¹¹**

¹⁻¹⁰Universitas Teuku Umar, Aceh, Indonesia

¹¹Central China Normal University, Wuhan, China

Email Konfirmasi: alzuhri@utu.ac.id¹

Abstrak

Dalam era Society 5.0, keterampilan teknologi menjadi kunci kesuksesan. Salah satu keterampilan penting adalah kemampuan mengedit foto menggunakan perangkat lunak seperti Adobe Photoshop. Keterampilan ini memberikan manfaat besar bagi siswa karena relevansinya dalam dunia digital saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode pelatihan Think Pair Share (TPS) yang dikombinasikan dengan pre-test dan post-test dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang pengeditan foto dengan Adobe Photoshop. Tim menggunakan metode pelatihan TPS, di mana siswa berdiskusi dan berbagi pengetahuan tentang pengeditan foto. Pre-test dan post-test digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa sebelum dan setelah pelatihan. Data dianalisis untuk menilai perubahan pengetahuan dan pemahaman siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pelatihan TPS efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang desain grafis secara umum dan pengeditan foto khususnya. Pre-test dan post-test membuktikan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa setelah mengikuti pelatihan. Metode ini dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan teknologi di era digital.

Kata kunci: Desain Grafis, Edit Foto, Hard Skill

Abstract

In the era of Society 5.0, technological skills have become the key to success. One essential skill is the ability to edit photos using software such as Adobe Photoshop. This skill provides significant benefits to students due to its relevance in today's digital world. This research aims to evaluate the effectiveness of the Think Pair Share (TPS) training method combined with pre-tests and post-tests in enhancing students' knowledge of photo editing with Adobe Photoshop. The team utilized the TPS training method, where students engage in discussions and share knowledge about photo editing. Pre-tests and post-tests were employed to measure students' knowledge before and after the training. Data were analyzed to assess changes in students' knowledge and understanding. The research findings indicate that the TPS training method is effective in improving students' knowledge of graphic design in general and photo editing in particular. Pre-tests and post-tests demonstrate a significant increase in students' understanding after participating in the training. This method can serve as a guideline for enhancing technology skill learning in the digital era.

Keywords: Graphic Design, Hard Skill, Photo Editing

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Teknologi komunikasi dan informasi terus mengalami perkembangan yang hebat, jika tidak menyadarinya maka kita akan semakin tertinggal dengan keberadaan dan kemajuan yang ada. Teknologi komputer dengan segala software-nya merupakan satu dari sekian banyak teknologi komunikasi dan informasi yang dimaksud. Perkembangan ini sangat membantu manusia dengan kemudahan yang dihadirkan yang dapat menyokong baik dalam pekerjaan maupun pembelajaran.

Teknologi komunikasi dan informasi muncul dan berkembang seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta jawaban atas berbagai persoalan dalam memenuhi kebutuhan manusia untuk menjalani kehidupan. Para programmer-pun berlomba-lomba menciptakan dan mengembangkan software-software yang berguna dalam membantu keseharian manusia, termasuk mampu mendorong tumbuhnya kreasi dan inovasi (Gutandjala, 2018).

Dunia kreasi dan inovasi di zaman sekarang menjadi hal yang paling diminati oleh hampir semua kalangan, khususnya di kalangan para remaja usia sekolah. Minimal memanfaatkan kamera smartphone yang membuat mereka senang melakukan swafoto atau membidik momen- momen tertentu untuk diabadikan. Tidak jarang pula untuk memperoleh hasil foto sesuai dengan apa yang diidamkan, sebuah foto dimanipulasi (diedit) menggunakan Photoshop (Andi, 2018).

Photoshop menjadi satu dari sekian banyak software yang menawarkan jasa pengeditan atau manipulasi foto serta dapat pula menjadi instrumen bagi dunia desain grafis. Eksistensinya dapat menunjang pekerjaan dan proses belajar mengajar menjadi lebih kreatif dan inovatif. Oleh karena itu, pengoperasian Photoshop dapat dipertimbangkan untuk dimasukkan sebagai materi pada mata pelajaran komputer atau sejenisnya di sekolah-sekolah dengan harapan dapat membekali keterampilan bagi siswa/i untuk mampu melakukan pengeditan foto yang menjadi fokus permasalahan di sini.

Dalam editing dan desain grafis sangat dituntut untuk memiliki kreativitas dan inovasi, terlebih di era sekarang saat dimana setiap kegiatan dapat dengan mudah dilakukan di komputer. Oleh karenanya, kami selaku tim pelaksana pengabdian memandang penting

pengenalan dan penguasaan terhadap Photoshop dibekali kepada siswa/i demi menghidupkan kreativitas dan inovasi mereka melalui pelatihan langsung.

Ahli dalam pengolahan Photoshop pada dasarnya tidaklah sulit, banyak cara dan alternatif yang dapat membantu untuk mahir menggunakannya diantaranya mengikuti pelatihan- pelatihan baik secara offline maupun melalui perantara Google dan YouTube. Di dunia pendidikan memiliki keahlian memadai dalam penggunaan software editing seperti Photoshop dapat mendukung peningkatan mutu. Dengan Photoshop pula siswa mampu mengolah foto menjadi lebih hidup, estetik, dan bisa menambah new knowledge skill (Novijayanto, dkk., 2020).

Editing foto sering disebut dengan penyuntingan gambar/citra digital yang bertujuan memermak foto menjadi foto yang disukai oleh penyunting/editor atau orang yang memesan, umumnya untuk memperbaiki dan memperindah foto. Pelatihan edit foto pada dasarnya memiliki banyak manfaat bagi siapa saja termasuk siswa/i diantaranya memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan secara kreatif, dapat belajar cara menggabungkan elemen visual, memanipulasi warna dan pencahayaan, serta menciptakan komposisi yang menarik. Ini membantu mereka untuk mengekspresikan diri dengan cara yang lebih baik, unik, dan kreatif.

Di era digital saat ini, literasi visual menjadi semakin vital sehingga pelatihan edit foto dapat membantu siswa/i memahami konsep-konsep dasar terlebih dahulu seperti komposisi, tata letak, kecerahan, kontras, dan warna. Siswa/i juga bisa belajar untuk memahami bagaimana pesan baik berupa ide, emosi, pengaruh, dan lainnya dapat disampaikan melalui foto yang diedit sedemikian rupa. Di samping itu, pelatihan edit foto melibatkan penggunaan perangkat lunak dan alat-alat digital, ini turut membantu siswa/i mengetahui dan menguasai teknologi yang penting di era sekarang. Siswa/i juga akan menjadi lebih terampil dalam menggunakan perangkat lunak pengeditan foto, pengelolaan file digital, dan turut dapat menunjang untuk memahami konsep dasar fotografi. Dengan menguasai keterampilan edit foto, siswa/i dapat pula merasakan keberhasilan dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dikarenakan melihat hasil kerjanya dan merasa bangga dengan kreativitas dan kemampuan yang dimiliki. Hal ini dapat membantu para siswa/i mengembangkan rasa percaya diri yang positif.

Pembekalan masa depan dengan keterampilan edit foto dapat memberikan dasar kuat bagi siswa/i yang berminat dalam fotografi, desain grafis, dan berbagai wujud bidang visual lainnya.

Mereka dapat membuka wawasan serta mengembangkan minat dan bakat dalam bidang ini sejak jauh-jauh hari sehingga nantinya dapat membantu mereka mempersiapkan masa depan yang matang dalam karier berkaitan dengan kreativitas visual. Dengan demikian, pelatihan edit foto memiliki banyak manfaat bagi siswa/i, mulai dari pengembangan kreativitas dan keterampilan teknologi hingga pemahaman tentang citra dan pesan media. Hal ini dapat membantu mereka tumbuh dan berkembang di era digital yang semakin maju dan tak terbendung sekarang ini.

2. Landasan Konseptual atau Landasan Teoritik

Adobe Photoshop menjadi instrumen yang dipakai pada pengabdian ini dalam mentransfer editing skills kepada para siswa/i. Software ini masuk ke dalam kategori Professional Graphic Design Software (Aplikasi Desain Grafis Profesional) di samping Corel Draw dan sejenisnya. Selain dapat mendukung kebutuhan editing foto, Photoshop juga dapat dimanfaatkan dalam bidang desain grafis sebagaimana yang digunakan oleh para desainer grafis di bisnis-bisnis grafika (Suryani, dkk., 2022).

Mega (2011) memaparkan bahwa Adobe Photoshop adalah salah satu software mengolah foto ataupun gambar yang dapat membantu kita untuk memperbaiki dan mempercantik foto yang ingin dicetak dengan menambahkan efek pada foto tersebut, sehingga foto yang biasa menjadi sebuah foto dengan tampilan yang berbeda dan menarik. Ziveria, Samosir, dan Rusli (2020) menjelaskan Adobe Photoshop atau biasa disebut Photoshop (PS) adalah perangkat lunak editor citra yang merupakan salah satu produk dari Adobe Systems yang diperuntukkan secara khusus untuk pengeditan foto atau gambar serta pembuatan efek. Sejauh ini, perangkat lunak ini banyak dimanfaatkan para fotografer digital dan perusahaan-perusahaan iklan sehingga dianggap sebagai market leader untuk perangkat lunak pengolahan gambar/foto. Bersamaan dengan Adobe Acrobat, Photoshop juga dianggap sebagai produk terbaik yang pernah diproduksi oleh Adobe System (Simarmata, dkk., 2021).

Kelebihan dari Adobe Photoshop adalah: (1) membuat tulisan dengan effect tertentu, (2) membuat tekstur dan material yang beragam, (3) mengedit foto dan gambar yang sudah ada, dan (4) memproses materi web. Sedangkan kelemahannya Adobe Photoshop hanya bisa

digunakan untuk menciptakan image yang statis dan juga dengan berkembangnya versi Photoshop sekarang ini spesifikasi komputer untuk menjalankan program Adobe Photoshop juga harus sudah tinggi dan yang pasti akan diimbangi oleh harga yang tinggi pula (Sancha, tt).

Landasan konseptual atau teoritik untuk pengabdian masyarakat mengacu pada beberapa aspek penting. Pertama, landasan teoritik dapat berfokus pada kebutuhan akan keterampilan pengeditan foto yang terus berkembang di era digital. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memungkinkan banyak orang untuk memiliki akses ke perangkat lunak desain grafis profesional, seperti Adobe Photoshop, yang menjadi fokus utama dalam kursus ini.

Selanjutnya, landasan konseptual dapat menyoroti pentingnya pengabdian masyarakat dalam menyebarkan pengetahuan dan keterampilan kepada individu atau kelompok yang membutuhkan (Anwar et.al., 2024). Dalam konteks ini, pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan keterampilan editing foto menggunakan perangkat lunak profesional, sehingga mereka dapat mengoptimalkan potensi kreatif mereka dan meningkatkan keterampilan yang relevan dengan industri kreatif .

Selain itu, landasan teoritik dapat mencakup aspek psikologis dari pembelajaran keterampilan baru, termasuk motivasi dan persepsi diri (Azhari et.al., 2023). Melalui kursus ini, peserta diharapkan dapat mengembangkan rasa percaya diri mereka dalam menggunakan perangkat lunak desain grafis dan menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran. Dukungan psikologis dan motivasional menjadi faktor penting dalam meningkatkan retensi pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam kursus (Sukri et.al., 2023).

Selanjutnya, landasan konseptual dapat menyoroti pentingnya pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta (Hendra et.al., 2024). Dengan mengadopsi Teknik TPS (Teori Pembelajaran Sosial), kursus ini dapat dirancang untuk mendorong kolaborasi, observasi, dan modellisasi antara peserta kursus. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk belajar dari pengalaman dan keterampilan satu sama lain, serta melalui bimbingan instruktur yang berpengalaman (Hamdi et.al., 2024).

Terakhir, landasan teoritik dapat mencakup aspek evaluasi dan pengembangan program untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan pengabdian masyarakat ini (Efendi et.al., 2023). Evaluasi berkala terhadap hasil pembelajaran peserta, seperti peningkatan dalam keterampilan editing foto dan penggunaan perangkat lunak desain grafis, penting untuk

memastikan bahwa tujuan kursus tercapai. Selain itu, pengembangan program yang berkelanjutan akan memungkinkan kursus ini untuk terus memberikan manfaat kepada masyarakat dalam jangka panjang (Pohan et.al., 2023).

3. Tujuan dan Sasaran Kegiatan

Pengabdian ini diselenggarakan dengan maksud untuk menumbuhkan keahlian para siswa/i dalam mengedit foto baik untuk kebutuhan personal maupun komersial. Ilmu desain grafis dengan poin photo editing yang dipelajari di Prodi Strata Satu Ilmu Komunikasi hari ini dengan mudah juga dapat dipelajari oleh umum tanpa harus menempuh jenjang perkuliahan terlebih dahulu. Terlebih kompetensi dalam bidang ini punya nilai jual yang cukup fantastis.

Adapun yang menjadi lokasi penyelenggaraan pengabdian kali ini adalah di SMP Negeri 1 Meulaboh yang telah dilaksanakan pada Sabtu, 13 Mei 2023, pukul 08.00 s.d 13.00 WIB. Pihak-pihak yang terlibat di sini adalah mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar yang dibimbing langsung oleh dosen pengampu mulai dari tahap perencanaan sampai tahap akhir kegiatan dengan menghasilkan output berupa artikel ilmiah ini. Juga pihak sekolah yang di sini bertindak sebagai mitra yang sangat banyak men-support hingga terselenggaranya kegiatan ini dan dirasakan manfaatnya secara langsung oleh siswa/i di SMP Negeri 1 Meulaboh.

B. PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini berupa pelatihan langsung dengan teknik *Think Pair Share* (TPS). Pada tahap Think para siswa/i terlebih dahulu dibekali dengan pemahaman materi dan setelahnya diberikan sebuah masalah berupa tantangan yang perlu diselesaikan berkenaan dengan pengeditan foto. Selanjutnya masuk tahap Pair, siswa/i dibuat berpasangan dalam kelompok-kelompok untuk menyelesaikan tantangan yang diberikan. Di tahap ini, siswa/i dapat saling menyumbang ide untuk menghasilkan sebuah produk editing sesuai kreativitas masing-masing kelompok yang merupakan wujud dari hasil kerja sama mereka. Kemudian barulah tahap Share dimana masing-masing kelompok diminta menampilkan dan menjelaskan hasil yang telah dibuat kepada kelompok lain dan setiap kelompok saling menanggapi baik dengan memberikan kritik, masukan, atau lainnya.

Tujuan akhir yang ingin dicapai adalah untuk memberikan pengetahuan baru serta menumbuhkan kemampuan dalam penggunaan software edit foto atau desain grafis bagi

siswa/i SMP Negeri 1 Meulaboh. Dalam proses pengabdian ini sebagai tindakan monitoring dan evaluasi tim juga menggunakan pre-test dan post-test sebagai barometer untuk melihat dan mengukur baik pengetahuan awal siswa/i maupun dampak yang dihasilkan dari kegiatan yang diselenggarakan. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dari awal sampai akhir dapat penulis ringkas sebagai berikut:

1. Menentukan topik yang akan disampaikan dalam pengabdian bersama dosen pemandu dan tim;
2. Melakukan observasi awal untuk menentukan sekolah dan siswa yang menjadi target pengabdian;
3. Melakukan komunikasi dengan pihak sekolah yang disasar dengan menyampaikan rancangan pengabdian yang akan dilakukan untuk memastikan pihak sekolah sedia bermitra;
4. Setelah kesediaan dan kesepakatan diperoleh, tim melakukan survei sarana pendukung di sekolah yang dapat difungsikan atau tidak untuk memastikan kebutuhan penunjang apa saja yang masih perlu disediakan;
5. Menyerahkan surat izin pengabdian dari pihak sekolah ke program studi untuk diteruskan ke fakultas guna mendapatkan Surat Tugas (ST) dari kampus;
6. Pada hari pengabdian dilangsungkan, tim pengabdian memulai dengan membuka acara dan menyebarkan pre-test untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman awal siswa terhadap materi kegiatan pelatihan yang akan diberikan;
7. Selanjutnya masuk ke tahap pemberian materi tentang pengeditan foto dengan menggunakan bantuan slide power point;
8. Setelah pemberian materi selesai, siswa/i dibuat berpasangan menjadi kelompok-kelompok. Pada masing-masing kelompok yang telah dibentuk disediakan satu laptop yang sudah terinstal software Photoshop untuk memudahkan siswa/i mengikuti dan mempraktikkan kembali secara langsung materi yang disampaikan.
9. Di tahap akhir dari pengabdian, siswa/i dibagikan kembali kuisisioner namun kali ini berupa post-test untuk meninjau apakah setelah pemberian materi dan praktik ada terjadi perubahan pada pengetahuan dan pemahaman dari sebelum dan sesudah pelatihan dilakukan.



Gambar 1. Pembagian Kuisisioner Pre-Test



Gambar 2. Penyampaian Materi



Gambar 3. Praktik Edit Foto



Gambar 4. Pengisian Kuesioner Post-Test

C. HASIL DAN KESIMPULAN

Peserta yang mengikuti pelatihan ini berjumlah 20 orang yang merupakan siswa/i dari kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Meulaboh. Adapun tempat penyelenggaraannya adalah memanfaatkan ruang kelas di sekolah tersebut. Saat mengawali kegiatan, tim membagikan pre- test dengan jumlah soal yang diujikan adalah 14 butir sama halnya dengan post-test. Soal-soal yang diujikan berisi pertanyaan tentang desain grafis secara umum dan pengeditan foto secara khusus. Hasil dari pre-test didapatkan 4 orang dari 20 siswa/i pernah mendengar tentang desain grafis. Namun dari 4 orang tersebut, 3 diantaranya tidak mengetahui tentang pengeditan foto merupakan bagian dari desain grafis dan tidak pernah melakukan kegiatan desain grafis. Sementara 1 orang lagi pernah melakukan kegiatan desain grafis namun menggunakan Canva bukan Photoshop. Sementara pada saat post-test didapati 13 dari 20 siswa/i mengalami penambahan pengetahuan secara signifikan tentang desain grafis dan pengeditan foto, sedang 7-nya lagi tidak cukup mampu menjawab, dapat tim simpulkan masih terkendala di dalam memahami.

Materi yang dibekali di sini meliputi pengenalan terhadap desain grafis secara umum, produk-produk dari desain grafis, jurusan yang mempelajari desain grafis, peluang kerja desain grafis, keuntungan mempelajari desain grafis, terakhir sampai pada praktik pengeditan foto menggunakan Photoshop. Setelah penyampaian materi, dibentuklah kelompok-kelompok untuk memberikan waktu pada siswa/i mengulang kembali materi praktik yang diberikan, berdiskusi, dan saling menyumbang ide. Ini dimaksud untuk menilai kemampuan, ketanggapan, minat, bakat, dan fokus siswa/i mengikuti dan menangkap materi yang disampaikan. Dari proses tersebut hanya terdapat 1 kelompok saja yang mampu mengulang kembali step yang diperagakan dengan baik, sehingga sebagai tim pelaksana pengabdian kami sangat merekomendasikan kepada pihak sekolah untuk intens membekali siswa/i ke depannya guna membantu siswa/i lebih mudah dalam memahami materi. Hal ini dikarenakan tingkat kecepatan tangkap masing-masing siswa/i berbeda-beda sehingga butuh waktu untuk memaksimalkannya jika ingin hasil yang lebih baik.

Dilihat dari kemampuan menjawab pre-test dan post-test secara keseluruhan dapat disimpulkan para siswa/i sudah memiliki pengetahuan tentang pengeditan foto secara khusus dan desain grafis secara umum. Dengan adanya pengabdian-pengabdian semacam ini diharapkan para siswa/i dapat mempelajari dan mengembangkan lebih lanjut kemampuannya dalam desain grafis secara khususnya poin edit foto di sini untuk persiapan masa depan yang lebih gemilang.

D. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulisan artikel ini merupakan bentuk *output* dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tentunya tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada SMP Negeri 1 Meulaboh yang telah sudi bermitra dan banyak mendukung serta memfasilitasi jalannya kegiatan dari awal hingga akhir

E. DAFTAR PUSTAKA

Agung, M. L. (2011). *Element 9 Untuk Pemula*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Andi, A. (2018). *Perancangan Video Animasi sebagai Media Sosialisasi Pengisian KRS di Universitas Internasional Batam* (Doctoral dissertation, Sistem Informasi).

-
- Anwar, A., Ramli, R., Mafuzah, & Murzani, S. (2024). Praktik Magang Serta Kolaborasi Pengabdian Dosen dan Mahasiswa di SOS Children's Villages Meulaboh. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15–22.
- Azhari, M., Jamal, A., Paisal, J., Anwar, Efendi, S., & Fisa, T. (2023). Optimalisasi Peran Dosen Melalui Khutbah Jum'at Sebagai Metode Dalam Mendidik Masyarakat. *Meuseuraya-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 84–95.
- Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., SH, H., Safitri, A., Zuhendra, D., Kasih, D., & Ramli. (2023). Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26–33.
- Gutandjala, S. M. (2018). Pengaruh Teknologi Komunikasi Digital Terhadap Pertumbuhan Karakter Generasi Net Di Indonesia. *Institutio: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 4(2).
- Hamdi, S., Efendi, S., MZ, H., Risardi, M., Kamisan, Alfianda, R., Sarioda, Amin, M., Maulida, R., & Albayani, A. Z. (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Aksi Gotong Royong di Gampong Peunaga Pasi Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23–32.
- Hamdi, S., Efendi, S., Rahma, I., Anisah, Elita, A. D., Rahmawati, Widyana, Munirullah, A., & Rahmawati, O. (2024). Standar Operasional Prosedur Pelayanan Mediasi di Kantor Mahkamah Syar'iyah Suka Makmue Nagan Raya. *BEGAWI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–5.
- Hendra, S. H., Efendi, S., Taran, J. P., Trisiyah, N. O., Nandar, A., Afriani, D., Gunawan, N., Sari, W. D., Fitriani, Wardah, R., & Asma, R. (2024). Optimalisasi Peran Dosen dan Mahasiswa Program KPM di Gampong Kuta Aceh Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Surya Edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22–31.
- Mega, S. D. (2012). Penggunaan Aplikasi Adobe Photoshop Dalam Meningkatkan Keterampilan Editing Foto Bagi Anak Tunarungu. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 1(2).
- Novijayanto, E., Wulandari, W., Krismonika, Y., & Asnawati, A. (2020). Pelatihan Komputer Grafis (Adobe Photoshop) Sebagai Upaya Peningkatan Softskill Siswa Smks 21 Qhaway Sahab Kota Bengkulu. *Jurnal PADAMU NEGERI (Pengabdian pada Masyarakat Bidang Eksakta)*, 1(1).
- Pohan, Z. R. H., Ramli, Efendi, S., & Angkat, I. (2023). Beyond Budget, Village Funds and Budget Politics; A Community Service Webinar. *SEURAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 44–52.
- Riyadi, A., Makmur, M., Ruse, A., Suhardi, T. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Desain Photoshop dan CorelDRAW untuk Meningkatkan Inovasi dan Kreativitas Siswa di SMK Telkom Makassar, *Journal Lepa-Lepa Open*, 1(2), 1382-1399
- Sancha, D. *Kelebihan Photoshop Dalam Pembuatan Ilustrasi Digital*.

- Simarmata, F. T. A., Kasih, D. H., Yasmin, A., Yuswar, B. W., & Putri, R. A. (2021). Graphic Design Workshop To Improve Adolescent Ability And Creativity At Nurul Huda Mosque Using Photoshop. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 1(2), 37-45.
- Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(1), 19–27.
- Suryani, I., Christian, A., & Prasetyo, A. (2022). Pelatihan Penyuntingan Gambar Digital Untuk Meningkatkan Daya Tarik Produk Melalui Digital Marketing. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 213-219.
- Ziveria, M., Samosir, R. S., & Rusli, M. (2020). Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Perangkat Adobe Photoshop Untuk Manipulasi Foto Bagi Tim Teknologi Informasi YPU. *ABDIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-11.